

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan tujuan penulisan laporan kasus “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Fraktur Dengan Fokus Studi Gangguan Mobilitas Fisik”, maka penulis dapat menyimpulkan dari pengkajian, diagnosa, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

1. Pengkajian

Pengkajian pada kedua klien adalah pada kasus I dan kasus II mengeluh kakinya sulit digerakkan, pada kasus I mengeluh kakinya sulit digerakkan dan aktivitas sehari-hari dibantu oleh keluarga, dan pada klien II klien mengeluh kakinya sulit digerakkan dan klien juga masih takut untuk mengerakkannya.

2. Diagnosa Keperawatan

Dari hasil analisis kasus I dan II yang dialami, muncul diagnosa yang sama yaitu Gangguan mobilitas fisik/d penurunan tonus otot struktur tulang akibat fraktur.

3. Perencanaan

Pada intervensi kasus I dan kasus II adalah untuk meningkatkan aktivitas fisik klien sehingga pemberian intervensi adalah mengajarkan pasien tentang teknik ambulasi dan melatih pasien dalam pemenuhan kebutuhan ADLs secara mandiri sesuai kebutuhan.

4. Tindakan

Implementasi yang penulis lakukan adalah dengan melakukan pengkajian aktivitas dan latihan dengan menggunakan indeks Barthel, monitor TTV, megajarkan pasien tentang teknik ambulasi dan melatih pasien dalam pemenuhan kebutuhan ADLs secara mandiri sesuai kebutuhan.

5. Evaluasi

Dari asuhan keperawatan yang penulis lakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa kasus 1 dan kasus 2 dengan diagnosa gangguan aktivitas fisik teratasi sebagian, oleh sebab itu intervensi perlu dilanjutkan.

B. SARAN

1. Bagi institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan ilmu pengetahuan dan menambah literatur yang relevan.

2. Bagi rumah sakit

Rumah sakit dapat Standar Prosedur Operasional (SOP) bagi perawat untuk melakukan tindakan non-farmakologi dengan mengajarkan teknik ambulasi untuk menurunkan ketergantungan dalam pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari-hari.

3. Pembaca

Karya Tulis Ilmiah ini dapat menambahkan ilmu pengetahuan tentang tindakan mengajarkan teknik ambulasi untuk mengurangi ketergantungan dalam pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari-hari pada pasien post op fraktur.